

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu cara dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, antara lain mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat-syarat yang dikehendaki oleh suatu pekerjaan. Jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan formal meliputi pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SLTP), pendidikan menengah (SMA dan SMK) dan pendidikan tinggi (universitas, akademik, dan sekolah tinggi).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jalur pendidikan berupa jenjang pendidikan menengah kejuruan. Peraturan No. 29 tahun 1990 menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja secara langsung sehingga pendidikan kejuruan memiliki peran penting untuk peserta didik agar dapat mengembangkan pengalaman belajar dan interaksi dengan dunia luar dalam mengembangkan potensinya untuk memasuki dunia kerja.

Artinya untuk menjadi tenaga kerja khususnya di dunia industri, SMK haruslah mengutamakan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional siswa. Sehingga untuk dapat bekerja dan bersaing di industri maupun berwiraswasta. Lulusan SMK harus memiliki kompetensi, yakni kemampuan yang disyaratkan untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu pada dunia kerja dan ada pengakuan resmi terhadap kemampuan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, sasaran pengembangan penyelenggaraan pendidikan SMK diarahkan agar SMK mampu berperan aktif dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan lebih responsif terhadap kemajuan teknologi. Pengembangan ini dilandasi oleh pemikiran Djohar (dalam Rasto 2012, hlm.12), bahwa program pendidikan harus memberikan seperangkat *skill* (keterampilan) secara simultan dengan kemampuan lainnya (aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya) sesuai perkembangan pasar kerja, karena pendidikan kejuruan memiliki sifat untuk menyiapkan penyediaan tenaga kerja. Dari tujuan ini, jelas bahwa melalui pendidikan SMK diharapkan mampu membentuk lulusan yang profesional secara *skill* yang berlandaskan pada aspek pengetahuan, praktis maupun sikapnya.

Namun, kondisi penyelenggaraan pendidikan kejuruan selama ini khususnya pada SMKN 2 Kota Bandung, siswa lebih banyak menerima informasi secara pengetahuan, sedangkan aspek praktis dan sikapnya belum diaplikasikan dengan baik pada situasi kerja yang tersimulasi lewat proses belajar mengajar, maupun situasi kerja yang sebenarnya. Akibat dari penyelenggaraan dan pembelajaran seperti ini, sebagian besar siswa tidak mempunyai sistem nilai yang dapat digunakan untuk membentuk mental dan etos kerja yang mandiri.

Selain itu masih banyak lulusan SMK yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), menggambarkan bahwa jumlah pengangguran pada Agustus 2015 mencapai 7,5 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia yang cenderung naik, dari TPT Februari 2015 sebesar 7,4 juta orang menjadi 7,5 juta orang pada TPT Agustus 2015.

Khusus untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di jenjang pendidikan menengah kejuruan atau SMK menunjukkan tingkat pengangguran yang semakin meningkat dari bulan Februari 2014 menuju Agustus 2014 dan pada Februari 2015 menuju Agustus 2015, walaupun sempat ada penurunan jumlah TPT pada Agustus 2014 hingga Februari 2015. TPT menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1** Data Penduduk Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Agustus 2015

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tidak/belum pernah sekolah	134.040	74.898	124.303	55.554
2	Tidak/belum tamat SD	610.574	389.550	603.194	371.542
3	SD	1.374.822	1.229.652	1.320.392	1.004.961
4	SLTP	1.693.203	1.566.838	1.650.387	1.373.919
5	SLTA Umum/SMU	1.893.509	1.962.786	1.762.411	2.280.029
6	SLTA Kejuruan/SMK	847.365	1.332.521	1.174.366	1.569.690
7	Akademi/Diploma	195.258	193.517	254.312	251.541
8	Universitas	398.298	495.143	565.402	653.586
<b>Total</b>		<b>7.147.069</b>	<b>7.244.905</b>	<b>7.454.767</b>	<b>7.560.822</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) (BPS) ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

Khusus untuk SMK Negeri 2 Kota Bandung, presentase lulusan yang bekerja ternyata masih relatif rendah yang dapat dilihat pada tabel ketersediaan lulusan dibawah ini:

**Tabel 1.2** Data Keterserapan Siswa SMK Negeri 2 Kota Bandung

Tahun Lulus	Persentase Kerja
2012	28,64 %
2013	24,53 %
2014	12,58 %
2015	36,9 %

Sumber: Daftar Penelusuran Alumni per 31 Desember 2015

Menurut penjelasan beberapa lulusan SMK Negeri 2 Kota Bandung tahun 2015 jurusan Teknik Pemesinan, pekerjaan yang digeluti oleh beberapa lulusan tidaklah sesuai dengan jurusan yang diambilnya ketika masih bersekolah. Sehingga menurut mereka, ilmu mengenai teknik pemesinan yang sudah dipelajari di sekolah tidak bermanfaat dalam pekerjaan yang digeluti saat ini. Berdasarkan data-data tersebut di atas diduga bahwa lulusan SMK masih relatif sedikit terserap oleh industri.

Hal penting lainnya yang dapat menunjang tujuan pembelajaran adalah manajemen kelas yang baik untuk belajar. Manajemen yang baik adalah menyediakan kesempatan bagi siswa yang sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya kepada guru sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran inovatif yang diharapkan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran inovatif yang relevan dengan kondisi dimana siswa dituntut untuk terampil dalam keahliannya masing-masing ketika sudah terjun di dunia kerja.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan menjadi alternatif dalam menunjang kegiatan belajar siswa sekolah kejuruan untuk mencapai kompetensi kerja di dunia industri yakni model pembelajaran *Self Design Project Learning* yang diciptakan pertama kali oleh Hamdani,A (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *Self Design Project Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada perubahan manajemen belajar, kemampuan merancang produk hingga mengerjakan hasil perencanaan produk.

Pelaksanaan model pembelajaran *Self Design Project Learning* diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti membentuk perubahan kondisi belajar di sekolah menjadi seperti kondisi di industri, sistem penilaian terhadap produk kerja seperti di industri, merancang produk meliputi keunggulan, fungsi, bahan, gambar kerja, peralatan, proses kerja, rencana anggaran biaya, sasaran pasar/ pengguna dan jadwal pelaksanaan serta dilanjutkan dengan mengerjakan hasil rancangan produk tersebut.

Agar mutu lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia industri, tentunya diperlukan suatu perencanaan program pendidikan dan pembelajaran dimana siswa dilatih dalam suatu kondisi lingkungan yang mirip pada saat nanti mereka bekerja. Pengenalan dunia kerja sangatlah penting untuk calon lulusan SMK. Selain itu agar kondisi pembelajaran sejalan dengan kondisi pekerjaan di dunia industri, maka diperlukan pembekalan ilmu pengetahuan melalui model pembelajaran yang mendukung untuk mencapai kompetensi kerja industri bagi siswa SMK bidang keahlian pemesinan khususnya pada bidang pemesinan bubut dan frais. Selain itu juga melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa mempunyai

kemampuan tentang bagaimana proses perencanaan produk dari awal hingga proses produksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Self Design Project Learning* Untuk Mencapai Kompetensi Kerja Siswa Sebagai Mekanik Junior Dalam Bidang Pemesinan.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, dikarenakan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kualifikasi tenaga kerja di industri yang mengakibatkan adanya lulusan SMK terancam pengangguran yang terlihat dari tingkat keterserapan lulusan SMK Negeri 2 Kota Bandung masih tergolong rendah dan model pembelajaran yang digunakan kurang mendukung terhadap kepercayaan diri peserta didik untuk menguasai pekerjaan sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Self Design Project Learning* terhadap pencapaian kompetensi kerja siswa sebagai mekanik junior dalam bidang pemesinan?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Self Design Project Learning* terhadap pencapaian kompetensi kerja siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa sebagai mekanik junior pada mata pelajaran teknik pemesinan.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa pada proses pembelajaran dalam bidang pemesinan bubut dan frais melalui penerapan model pembelajaran *Self Design Project Learning*.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa saat pembelajaran produksi pada bidang pemesinan bubut dan fraisdengan menggunakan model pembelajaran *Self Design Project Learning*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

- 1) Memberikan motivasi untuk belajar secara aktif dalam mendukung upaya siswa untuk menjadi mekanik junior dalam bidang yang ditekuninya terutama dalam bidang pemesinan.

### 2. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi serta gambaran tentang penggunaan model pembelajaran *Self Design Project Learning*.
- 2) Memberikan suatu alternatif dalam membantusiswa belajar secara aktif melalui model pembelajaran *Self Design Project Learning*.
- 3) Memperbaiki pembelajaran yang semula didominasi oleh guru menjadi pembelajaran yang kaya akan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Self Design Project Learning*.

### 3. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan masukan dalam rangka menciptakan kualitas proses pembelajaran yang menarik.
- 2) Memberikan gambaran tentang pentingnya inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan model pembelajaran *Self Design Project Learning* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi yang berbeda.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lebih lanjut sehingga diharapkan dapat membuka wawasan melalui pembelajaran *Self Design Project Learning*.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dapat pula dikatakan bab perkenalan terhadap penelitian yang dilakukan, yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan teori yang sedang dikaji dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dijalani.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, subjek penelitian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.